

**KONSEPSI ALAM SEMESTA MENURUT
PEMAHAMAN ASY'ARIYAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Fisika



diajukan oleh

Rifatul Ulil Azmiah

14690002

Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- /Un.02/DST/PP.05.3/08/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Konsepasi Alam Semesta Menurut Pemahaman Asy'ariyah

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Rifatul Ulil Azmiah
NIM : 14690002
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Rachmad Resmianto, S.Si., M.Sc.
NIP. 19820322 201503 1 002

Penguji I

Joko Purwanto, S.Si., M.Sc.
NIP.19820306 200912 1 002

Penguji II

Dr. Murtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi
Bekas



Dr. Murtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bandel Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rifatul Ulil Azmiah

NIM : 14690002

Judul Skripsi : **Konsepsi Alam Semesta Menurut Pemahaman Asy'ariyah**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Fisika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Pembimbing

Rachmad Resmiyante, S.Si., M.Sc.

NIP. 19820322 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifatul Ulil Azmiah
NIM : 14690002
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, yang berjudul: **“Konsepsi Alam Semesta Menurut Pemahaman Asy’ariyah”** merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018



Rifatul Ulil Azmiah
NIM.14690002

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rifatul Ulil Azmiah
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 21 Agustus 1996
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Pendidikan Fisika
Alamat : Dsn. Sumberjo Ds. Jambu Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri,
Jawa Timur

Menyatakan bahwa telah mematuhi segala kode etik mahasiswi UIN Sunan Kalijaga dengan mengenakan jilbab dan menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah serta tidak menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018


Rifatul Ulil Azmiah
NIM. 14690002

MOTTO

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*Maka tanyakanlah oleh kalian kepada orang-orang yang
berilmu, jika kalian tidak mengetahui*

(Al-Anbiya: 7)

*Untuk apa orang-orang saling hebat-menghebatkan diri
sendiri. Sedangkan mereka tahu dunia beserta segala isinya
akan musnah oleh kehebatan Sang Maha Hebat*

-Musafir-

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Babeh dan Ibuk tercinta,

*Guru-guru dan Murabbi ruhi pengukir jiwa yang menuntun
kepada pengenalan sang Pencipta,*

Almamater kebanggan

Pendidikan Fisika

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, transliterasi Arab-latin yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Ba	B/b	Be
3.	ت	Ta	T/t	Te
4.	ث	Ša	Š/š	Es(dengan titik di atas)
5.	ج	Jim	J/j	Je
6.	ح	Ha	H/h	Ha(dengan titik dibawah)
7.	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
8.	د	Dāl	D/d	De
9.	ذ	Žal	Ž/ž	Zet(dengan titik di atas)
10	ر	Ra	R/r	Er
11.	ز	Zai	Z/z	Zet
12.	س	Sin	S/s	Es
13.	ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
14.	ص	Šad	Š/š	Es(dengan titik di bawah)
15.	ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De(dengan titik dibawah)
16.	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te(dengan titik di bawah)

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
17.	ظ	Za	Z/z	Zet
18.	ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
19.	غ	Gain	G/g	Ge
20.	ف	Fa	F/f	Ef
21.	ق	Qof	Q/q	Qi
22.	ك	Kaf	K/k	Ka
24.	ل	Lam	L/l	El
25.	م	Mim	M/m	Em
26.	ن	Nun	N/n	En
27.	و	Wau	W/w	We
28.	ه	Ha	H/h	Ha
29.	ء	Hamzah	___’	Apostrof
30.	ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	أَ	<i>Fathah</i>	A	A
2.	إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
3.	أُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	أَي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	A dan I
2.	أَو	<i>Fathah</i> dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

No	Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
1.	أَ... ...أَ... ...أَ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dengan garis di atas
2.	إِي	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dengan garis di atas

No	Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
3.	نُو	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjāīnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu''ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'araby</i>)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam marifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof(‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. Lafz al-jalālah

Kata 'Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

J. Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللَّهُ رَحْمَةً فِي هُمْ : *hum fī raḥmatillāh*

K. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal dari nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang

tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

naṣīr al-Dīn al- Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al- Ḍalāl

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur yang tiada terhingga penulis persembahkan ke Hadirat Allah swt. Tuhan semesta alam yang selalu mengasihi makhluk-makhluk-Nya di dunia dan menyayangi makhluk-makhluk pilihan-Nya di akhirat kelak. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baiknya makhluk, dia adalah mutiara *yaquut* di antara bebatauan. Beliau baginda Muhammad saw. Serta seluruh keluarganya, sahabatnya dan umatnya hingga hari akhir.

Penelitian skripsi ini berawal dari diskusi antara penulis dengan dosen pembimbing yang menghendaki penelitian yang berbeda sehingga membawa angin baru untuk penelitian-penelitian program studi pendidikan fisika, sehingga mahasiswa tidak hanya terkungkung pada penelitian pengembangan dan penelitian kuasi saja. Kemudian muncul ide untuk mengintegrasikan antara pengetahuan agama yaitu konsep dua puluh sifat Allah dalam pemahaman Asy'ariyah dengan ilmu alam khususnya fisika.

Tahapan demi tahapan telah terlalui dengan berbagai kisah dan masalahnya masing-masing hingga akhirnya skripsi dengan judul “**Konsepsi Alam Semesta Menurut Pemahaman Asy'ariyah**” dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, kontribusi pikiran, dan dorongan baik secara moril maupun materil. Terutama kepada:

1. Babeh Muhammad Zaini dan Ibuk Thoifatun Husna yang senantiasa memberikan doa dan *riyaḍoh* terbaik demi kebaikan penulis. Serta adik Mukhibatun Nisaul Fadilah dan adik Nayla Maulida Najwa yang sangat penulis sayangi.
2. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi A., BA., MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nur Untoro, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik penulis dan Kepala Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Rachmad Resmiyanto, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga serta rela meminjamkan buku-bukunya selama bimbingan. *Jazāka Allah Khair Ahsanal Jazā.*
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menuangkan tetes demi tetes ilmu selama perkuliahan.
7. Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson selaku pengasuh penulis di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q.
8. Segenap *asaatiz* Madrasah Salafiyah Tiga yang mendidik dan menjadi *uswah* bagi penulis. Mohon maaf karena penulis sering tertidur di kelas.
9. Teman-teman Pendidikan Fisika 2014 yang telah mewarnai kehidupan penulis sejak masa orientasi hingga tugas akhir. Khususnya Laras Asruri yang selalu menjadi teman terbaik di bangku kuliah.

10. Teman-teman KKN 93 Desa Prawatan, Jogonalan, Klaten. Khususnya kepada Bapak Margono, S.Sos dan Ibu Yuli Hastuti selaku induk semang dan menjadi keluarga kami hingga saat ini.
11. Teman-teman *mustawa khomis* yang sebentar lagi menghadapi tugas akhir dan menjadi calon ibu *bersyahadah*.
12. Teman-teman santri Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q yang menjadi keluarga tempat pulang di tanah rantau Yogyakarta.
13. Seluruh pihak yang turut serta baik secara langsung maupun tidak langsung dalam *urun rembuk* sehingga skripsi ini bisa terwujud.

semoga bantuan dari semua pihak dibalas oleh Allah dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8

F. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Aliran Asy'ariyah	10
B. Dua Puluh Sifat Wajib Allah	17
C. Alam Semesta	21
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	27

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsekuensi Kalimat Tauhid	29
B. Konsepsi Alam Semesta Berdasarkan 20 Sifat Wajib Allah.....	32

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

CURRICULUM VITAE.....	75
------------------------------	-----------

KONSEPSI ALAM SEMESTA MENURUT PEMAHAMAN ASY'ARIYAH

Rifatul Ulil Azmiah

14690002

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsepsi atau representasi alam semesta khususnya fenomena-fenomena fisis pada alam semesta jika dilihat dengan pemahaman dua puluh sifat wajib Allah menurut Asy'ariyah.

Penelitian ini berbentuk deskriptif-kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*). Data atau informasi dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka yang digunakan untuk menggali pemikiran dan gagasan kemudian dikembangkan menjadi sajian baru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif terhadap konten dalam sumber primer dan sumber sekunder, kemudian dilakukan analisis induktif yaitu penjelasan tentang sifat-sifat Allah yang bersifat khusus ditarik kedalam ranah fisika yang membahas tentang alam semesta untuk dilihat keterkaitan antara keduanya.

Hasil dari penelitian ini adalah pada kategori sifat *nafsiyah*, alam semesta menyandang sifat 'adam karena alam semesta diciptakan dari ketiadaan. Pada kategori sifat *salbiyah*, alam semesta menyandang kebalikan dari sifat wajib Tuhan karena kategori sifat *salbiyah* sendiri menolak sifat-sifat yang tidak pantas ada pada Tuhan dan menjadi sifat yang ada pada makhluk atau alam semesta. Kategori sifat *ma'ani* adalah sifat-sifat yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia dan dapat dibuktikan dengan panca indra, sehingga alam juga memiliki sifat-sifat *ma'ani* walaupun dalam porsi yang kecil dan terbatas. Kategori yang keempat adalah *ma'nawiyah* yang merupakan bentuk aktif dari sifat-sifat *ma'ani* Allah dan menunjukkan penegasan sifat-sifat tersebut kepada ke-Maha-an Allah sebagai Tuhan seluruh alam, sehingga alam juga memiliki sifat-sifat ini dalam porsi yang terbatas.

Kata kunci: Asy'ariyah, Alam Semesta, Sifat Wajib Allah.

CONCEPTION OF THE UNIVERSE ACCORDING TO ASY'ARIYAH DOCTRINE

Rifatul Ulil Azmiah

14690002

ABSTRACT

This research is aimed to explain conception or representation of the universe especially in physics phenomenons in this universe if seen by twenty mandatory nature of God in Asy'ariyah.

This research is descriptive-qualitative form with library research model. Procedure of this research is by collected data or information from various library sources of literature used to explore thoughts and ideas then developed into new offerings. Data analysis used in this research in descriptive analysis of content in primary sources and secondary sources, then inductively analyze explanations about twenty mandatory nature of God which are spesific drawn into the realm physics of universe to see the relationship between both of them.

The result of this research is in the *nafsiyah* category, the universe has '*adam*' properties because the universe was created from nothing. In the *salbiyah* category, the universe has the opposite of the mandatory nature of God because this category rejects properties that do not fit in God and become the nature that is on this universe. *Ma'ani* category contains natures that can be described by the human mind and can be proven by the senses, so universe also has the nature in slight and limited portion. The fourth category is *ma'nawiyah* which shows the active form of *ma'ani* natures and also affirmation form of the God power over everything as the ruler of universe, so universe also has the potential of the natures in *ma'nawiyah* category with a very limited part

Keywords: Asy'ariyah, Universe, Mandatory Nature of God.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta sering disinonimkan dengan semesta raya ataupun jagad raya. Secara umum, alam semesta dapat dipahami sebagai makrokosmos beserta semua yang ada di dalamnya, dan berbagai keteraturan dan stabilitas yang terjadi dalam keberlangsungannya. Jika diperhatikan apa yang berada di alam merupakan hikmah-hikmah yang sangat indah dan menakjubkan, teknik pembuatan yang teliti dan amat rapi serta besar dan luas, terangkai-rangkai mengembang dan bergantian mempesona setiap pasang mata yang melihatnya.

Keteraturan dan keharmonisan alam semesta telah menyita perhatian manusia sejak dahulu. Dalam pandangan manusia yang hidup pada masa lampau, alam merupakan sesuatu yang sangat misterius dan ditakuti. Ketika terjadi fenomena alam seperti gunung meletus ataupun gerhana misalnya, orang-orang pada zaman itu akan menyiapkan sesajen-sesajen seperti kepala hewan kurban atau hasil bumi untuk diberikan kepada alam dengan cara melarungkannya di kawah gunung dan tempat-tempat yang dianggap sakral.

Seiring dengan perkembangan sains dan teknologi, pemahaman terhadap alam semesta pun turut berubah. Rene Descartes (1596-1650) dalam memandang alam, melihat bahwa semua makhluk material adalah

semacam mesin yang diatur oleh hukum-hukum mekanis yang sama (Mahdi Ghul, 1993: 12). Alam raya tidak lain adalah sebuah mesin raksasa yang bekerja sesuai dengan hukum-hukum mekanik, dan segala sesuatu dalam alam dapat diterangkan dalam penegertian tatanan dan gerakan dari bagian-bagiannya.

Selanjutnya muncul Isaac Newton yang membawa filsafat mekanis sebagaimana sebelumnya telah digaungkan oleh Copernicus, Bacon, Galileo dan Descartes. Teori mekanika Newton ini mulai dikenal khalayak ramai sekitar abad ke 18, orang-orang pada masa itu sudah mulai mengerti betapa alam ini telah diatur oleh hukum-hukumnya sendiri yang berlaku pasti dan bekerja seperti mesin (Mulyadhi Kartanegara, 2017: 112).

Lebih lanjut, sains modern yang berkembang mereduksi hierarki realitas menjadi sebuah entitas empirik yang datar. Oleh karena itu, manusia modern sering mempersepsikan alam semesta hanya sebagai entitas yang tidak bergantung bahkan sama sekali tidak memiliki hubungan dengan dunia metafisik dan spiritual.

Akan berbeda halnya jika alam semesta dipandang menggunakan kacamata tauhid, persepsi yang muncul adalah alam semesta ada berkat suatu kehendak arif dan bahwa sistem berdiri dengan tiang kasih sayang dan kemurahan yang Mahakuasa. Segala wujud di dunia ini harmonis, tidak ada yang diciptakan sia-sia tanpa tujuan.

Penciptaan alam semesta yang begitu luar biasa mencerminkan bagaimana dahsyatnya kekuatan dan kemahakuasaan penciptanya. Pada penciptaan langit dan bumi misalnya, tercermin kebesaran Tuhan dan kemahakuasaan-Nya. Alam semesta yang begitu luas bagaikan tanpa batas ada di bawah kekuasaan-Nya. Pada bumi yang terhampar dengan gunung-gunung menjulang tinggi, sungai-sungai yang mengalir dan segala yang ada di muka bumi mencerminkan kebijaksanaan dan kasih sayang-Nya sehingga bumi memungkinkan untuk ditinggali oleh manusia. Selain menjadi ajang sifat-sifat kebesaran, kekuasaan, ilmu dan kebijaksanaan Tuhan, alam semesta juga menjadi cermin yang nyata dari sifat pengasih dan penyayang Tuhan.

Bagaimana Allah sangat menyayangi dan mengasihi alam semesta. Salah satunya dapat dilihat dalam ayat tentang pemberian-pemberian Tuhan kepada manusia, salah satunya adalah:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ۝ ١٠
يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي
ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝ ١١

Terjemahan: *Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu mengembalakan ternakmu. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air*

hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan (QS. An-Nahl: 10-11).

Dua ayat diatas secara eksplisit menunjukkan bahwa mempersepsi ayat-ayat *Ilahiyyah* dalam alam dan hubungannya terhadap Tuhan ada dalam jangkauan manusia yang memiliki intelek. Penggunaan kata *tafakkur* yang berarti ‘perenungan’ menunjukkan bahwa untuk memahami alam, seseorang harus menggunakan intelegnya (Mahdi Ghulsyani, 1993: 86).

Dalam banyak ayat lain, Allah menegaskan bahwa salah satu tujuan utama diturunkannya al-Quran adalah untuk mengajak manusia bertafakur dan merenungi berbagai kejadian dan benda alam yang secara jelas memberikan kesaksian akan keberadaan dan keesaan Allah beserta sifat-sifat-Nya yang agung.

Menurut kalangan Asy’ariyah salah satu kewajiban setiap orang yang beriman dan *mukalaf* adalah mengenali Allah dengan cara mengetahui sifat-sifat-Nya. Sifat-sifat ini wajib ada karena status atau kedudukan ketuhanan yang sempurna sebagaimana diisyaratkan oleh al-Quran. Selain memiliki sifat wajib yang berjumlah dua puluh, Allah juga memiliki dua puluh sifat mustahil yang merupakan kebalikan dari sifat wajib.

Paham tentang dua puluh sifat wajib Allah yang dibawa oleh aliran kalam Asy’ariyah ini memiliki pengaruh cukup kuat di Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Pengaruh ini nampak dalam kurikulum pendidikan

agama Islam jenjang SMP/MTs. Selain itu juga diajarkan secara mendalam di pesantren-pesantren *salaf* yang bercorak *fiqh Syafi'iyah* dan '*aqidah Asy'ariyyah*. Tidak hanya pada dunia pendidikan saja, dalam penerjemahan al-Quran oleh Departemen Agama Republik Indonesia sejak tahun 2007 hingga sekarang berganti nama menjadi Kementerian Agama Republik Indonesia terdapat penakwilan sifat *khabariyyah* bagi Allah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh aliran kalam Asy'ariyah sangat kuat di negeri ini.

Sayangnya, mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs atau PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP dalam menjelaskan tentang sifat-sifat Allah hanya sebatas menjelaskan dalil-dalil *naqli*. Penjelasan ini tidak dilengkapi dalil-dalil *aqli*, padahal dengan memahami alam melalui penjelasan-penjelasan dalil *aqli* dapat mengembangkan wawasan manusia bagi pengenalan Allah dan memungkinkannya untuk dapat lebih baik memanfaatkan pemberian-pemberian Allah demi kebahagiaan dan kesejahteraan dirinya.

Mata pelajaran fisika sebagai salah satu ilmu yang mempelajari tentang alam semesta di jenjang SMA/MA, sama sekali tidak menyentuh ranah keagamaan. Disebutkan oleh Nur'aini Muhammad (2016) dalam salah satu makalahnya, bahwa hal ini merupakan pengaruh dari pemikiran materialis dan positivis yang tidak berbasis nilai-nilai ketuhanan. Padahal, ilmu dikatakan berguna jika dijadikan alat untuk mendapatkan pengetahuan tentang Allah dan kemudian mendekat pada-Nya.

Kurikulum 2013 berisi empat kompetensi inti, dengan kompetensi inti yang pertama adalah menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Namun penjelasan materi-materinya mulai bab pertama tentang besaran dan pengukuran dalam buku-buku fisika yang pada umumnya digunakan siswa belum menyentuh pembahasan tentang keagamaan. Pemaparan sains dalam buku-buku pelajaran dan penjelasan oleh guru dan dosen sains telah menghilangkan Allah sebagai pencipta (Catur Sriherwanto, 2001: 20).

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu kuatnya pengaruh ajaran kalam Asy'ariyah di negeri ini dan pendidikan sains yang dipelajari di jenjang SMP maupun SMA memerlukan penjelasan bahwa disana sarat akan nilai-nilai Ilahiah apalagi dengan diberlakukannya kurikulum 2013 dengan kompetensi inti yang pertama adalah menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, adapun mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai ilmu yang mempelajari tentang kepercayaan kepada Tuhan tidak menjelaskan sampai pada ranah sains, dapat dilihat di beberapa buku-buku pembelajaran aqidah akhlak yang menjelaskan tentang sifat wajib Tuhan hanya sebatas pengertian secara bahasa dan istilah ditambah dengan dalil *naqli*.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru-guru agama untuk menjelaskan sifat wajib Tuhan dengan dalil-dalil *aqli* melalui fisika sehingga dengan penjelasan yang lebih *real* dapat menambah pengetahuan siswa. Selain itu, untuk guru fisika dapat membantu menjelaskan materi-

materi fisika yang sarat dengan nilai-nilai ketuhanan, sehingga pembelajaran fisika dapat lebih bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di muka, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Pada umumnya, siswa masih beranggapan bahwa ilmu fisika dan ilmu agama secara materi maupun substansial merupakan hal yang berbeda padahal seharusnya kedua bidang ilmu itu terpadu dan tidak terdiktomi.
2. Kompetensi inti pada kurikulum 2013 yang pertama adalah menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran fisika belum sampai pada ranah keagamaan.
3. Belum adanya penjelasan tentang dua puluh sifat wajib Allah dengan menggunakan penjabaran sains, khususnya fisika.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pembahasan, maka masalah dibatasi pada beberapa hal. Tinjauan Asy'ariyah dibatasi pada dua puluh sifat wajib Allah beserta pembagiannya. Tinjauan ilmu fisika hanya meliputi materi-materi yang berkaitan dengan sifat-sifat wajib Allah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah teologi Asy'ariyah dalam memandang alam semesta dari sudut pandang dua puluh sifat wajib Allah?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimanakah konsepsi alam semesta khususnya fenomena-fenomena fisis alam semesta dilihat dari pemahaman dua puluh sifat wajib Allah menurut Asy'ariyah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru fisika, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengayaan dalam menjelaskan materi tentang alam semesta yang dikaitkan dengan sifat-sifat Tuhan didalamnya.
2. Bagi guru agama, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengayaan materi dan sumber informasi dalam menjelaskan dua puluh sifat Tuhan dengan argumentasi sains sehingga mampu mengambil hikmah dari ciptaan Allah yang menakjubkan di alam semesta.
3. Bagi siswa sendiri, penelitian ini diharapkan mampu meminimalisir *split personality* atau gegar intelektual sehingga dalam belajar

mereka dapat memahami keterpaduan dan keutuhan ilmu sains dan ilmu agama.

4. Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi ataupun rujukan untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam mengkaji alam raya dan integrasinya dengan ilmu agama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu tentang konsepsi alam semesta menurut pemahaman Asy'ariyah. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada kategori sifat *nafsiyah* alam semesta menyanggah sifat *'adam* yang merupakan kebalikan dari sifat *wujud* pada Allah. Kategori selanjutnya, sifat *salbiyah* yang disandang oleh alam juga bentuk kebalikan dari sifat-sifat Allah, pada kategori ini alam menyanggah sifat *fāna, mumatsalah lil-hawādit, ihtiyaju lighairihi, dan ta'adud*. Khusus untuk sifat-sifat dalam kategori sifat *ma'ani* alam semesta memiliki sifat-sifat ini dengan porsi yang kecil dan terbatas, yaitu sifat *qudrah, irādah, 'ilm, hayyah, sama', bashar, dan kalam*. Kategori terakhir, sifat *ma'nawiyah* yaitu sifat-sifat yang menunjukkan bentuk aktif dari sifat *ma'ani* sekaligus penegasan bahwa yang memiliki porsi paling besar atas sifat-sifat tersebut adalah Allah sebagai bentuk ke-Maha-an-Nya atas segala sesuatu.

B. SARAN

Setelah melalui proses pembahasan dan kajian dengan tema konsepsi alam semesta menurut pemahaman Asy'ariyah, penulis hendak mengajukan beberapa saran sebagai kelanjutan dari penelitian yang telah dilakukan. Antara lain:

Pertama, dalam memahami mekanisme alam semesta hendaknya setiap muslim perlu mengingat bahwa alam semesta adalah ayat-ayat *kauniyah* yang terhampar dan menampilkan kebesaran dan kekuasaan penciptanya, yaitu Allah swt. Manusia sebagai pemegang tongkat *khalifah fi al-ard* hendaknya mampu menjadikan alam semesta sebagai media dalam mendekatkan diri kepada Allah sekaligus mampu hidup selaras bersama alam semesta sebagai sesama makhluk Allah. Sehingga tidak terjadi eksploitasi yang berlebihan pada alam dan manusia menjadi lebih apresiatif terhadap lingkungannya.

Kedua, kajian mengenai alam semesta terhadap fakta-fakta yang telah disiratkan oleh agama merupakan tema yang menarik dan perlu untuk dikaji secara lebih mendalam. Sehingga dapat mejadi *hujjah* umat islam pada umumnya dan memperkuat keimanan individu khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mikrajudin. 2016. *Fisika Dasar 1*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Admiranto, Gunawan. 2013. *Menjelajahi Bintang, Galaksi, dan Alam Semesta*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Al Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. 2004. *Al Asma' al Husna*. Jakarta: Qisthi.
- Al-Banna, Hasan. Tt. *Aqidah Islam*. Hasan Baidaiie. Bandung: PT al-Ma'arif.
- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2004. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, Efa Ida. 2009. *Kehancuran Alam Semesta dalam Al Quran Perspektif Kosmologi*. Kudus: Suhuf. Vol. 2, No. 1.
- Amien, Mappadjantji. 2005. *Kemandirian Lokal: Konsepsi Pembangunan, Organisasi, dan Pendidikan dari Perspektif Sains Baru*. Jakarta: Gramedia.
- Anam, Ahsanul. 2013. *Pemaknaan Kalimat Laa Ilaah Illa Allah Menurut Said Nursi*. Surabaya: Teosofi, Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam. Vol. 3, No. 2.
- Anwar, Rosihan. 2001. *Ilmu Kalam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ari Yuana, Kumara. 2010. *The Greatest Philosophers: 100 Tokoh Filsuf Barat dari Abad 6 SM-Abad 21 yang Menginspirasi Dunia Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Assegaf, Ali. 2010. *Terjemah Nadzom Tauhid Aqidah al-Awwam*. Jakarta: al-Afaf.
- Azmar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakar, Osman. 1995. *Tauhid dan Sains: Esai-Esai tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Bakker, Anton. 1995. *Kosmologi dan Ekologi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Baiquni, Ahmad. 1995. *Al Quran dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Dana Bakti Prima.
- Bayrak, Tosun. 2003. *Asmaul Husna, Makna dan Khasiat*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Bramasti, Rully. 2012. *Kamus Fisika*. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media.
- Cayne, Bernard S. 2005. *Ilmu Pengetahuan Populer*. Asim Gunawan. Jakarta: CV Prima Printing.
- Chandra, Edy. 2012. *Filosofi Zat dan Materi Menurut Jabir bin Hayyan*. Jurnal Scientiae Educatia. Vol. 1
- Chodjim, Ahmad. 2007. *Syekh Siti Jenar: Makrifat dan Makna Kehidupan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Dewiki, Santi dan Sri Yuniati. 2014. *Ilmu Alamiah Dasar*. Tengerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Effendi, Anwar. 1983. *Mengenal Alam Raya*. Bandung: Rosdakarya.
- Fried, George H. Dan George J. Hademenos. 2006. *Schaum's Outlines. Biologi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Ghulsyani, Mahdi. 1993. *Filsafat Sains Menurut al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Hadiwijono, Harun. 2006. *Sari Sejarah Filsafat Barat 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hatibe, Amiruddin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: Suka Press.
- Herabudin. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Idrus Raml. 2017. *Akidah Ahlussunnah wal-Jama'ah Penjelasan Sifat 50*. Sidogiri: al-Hujjah Press.
- Jamarudin, Ade. 2010. *Konsep Alam Semesta Menurut Al Quran*. Pekanbaru: Jurnal Ushuluddin, Vol. 16, No. 2.
- Kartanegara, Mulyadhi. 2017. *Lentera Kehidupan: Panduan Memahami Tuhan, Alam dan Manusia*. Bandung: Mizan.

- _____. 2009. *Mengislamkan Nalar: Sebuah Respons Terhadap Modernitas*. Jakarta : Erlangga.
- Kerrod, R. 2005. *Bengkel Ilmu Astronomi*. Jakarta: Erlangga.
- Krane, Kenneth. *Fisika Modern*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Latif, Mukhtar. 2014. *Orientasi Ke Arah Pemahaman Filsafat Ilmu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Madkour, Ibrahim. 2004. *Aliran dan Teori Filsafat Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah, dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Makluf, Lois. 1997. *Al Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beirut: Maktabah al Sharqiyyah.
- Malik Marpaung, Irwan. 2014. *Alam dalam Pandangan Abu Hamid al-Ghazali*. Ponorogo: Jurnal Kalimah. Vol. 12, No. 2.
- Mustofa, A. 2007. *Filsafat Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mustafa, Sahidi. 2015. *Kritik al-Ghazali terhadap Kekekalan Alam*. Ponorogo: Jurnal Kalimah. Vol. 13, No.2.
- Muthawwi, Ali Muhammad. 1994. *Al Ka'bah wal 'Ilmul Hadits*. Nasir Yusuf. Bandung: PT Trigenda Karya.
- Nasution, Harun. 2006. *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UIP Press.
- Oxford. 1995. *A Concise Dictionary of Physics, Kamus Lengkap Fisika Terjemahan J. Danusantoso*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwanto, Agus. 2015. *Ayat-Ayat Semesta: Sisi-Sisi al-Quran yang Terlupakan*. Bandung: Mizan.
- Qadir, C.A. 1991. *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Resmiyanto, Rachmad. 2015. *40 Hadits Tentang Alam Sekitar Kita*. Yogyakarta:-

- Samantho, Ahmad Y. 2011. *Peradaban Atlantis Nusantara: Berbagai Penemuan Spektakuler yang Makin Meyakinkan Keberadaannya*. Jakarta: PT Ufuk Publishing House.
- Sabiq, Sayyid. 1995. *Akidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman*. Bandung: CV Diponegoro.
- Shihab, Quraish. 2008. *Asma' al-Husna dalam Perspektif al Quran*. Tangerang: Lentera Hati.
- _____.2007. *Wawasan al Quran: Tafsir Maudhu'i*. Bandung. Mizan Pustaka.
- Smith, Miranda. 2007. *The Kingfisher Science Encyclopedia*. Riskiono Slamet. London: Kingfisher Publication Plc.
- Soewadi, Hariwijaya. 1999. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tata Taufik, M. 2013. *Memperkenalkan Komunikasi Transdental*. Tasikmalaya: Jurnal Nizham, Vol. 01, No. 02.
- Taufiq, Muhammad Izzuddin. 2006. *Dalil Afaq Al Quran dan Alam Semesta (Memahami Ayat-Ayat Penciptaan dan Syubhat)*. Solo: Tiga Serangkai.
- Wospakrik, Hans J. 2005. *Dari Atomos Hingga Quark*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia dan Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Yasin, Maskoeri. 1989. *Ilmu Alamiah Dasar*. Surabaya: Bina Ilmu.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Rifatul Ulil Azmiah
Tempat/tanggal lahir : Kediri, 21 Agustus 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat rumah : Dsn. Sumberjo Ds. Jambu Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri
Jawa Timur
No Hp : 0857-0854-0304
E-mail : Rifatululil@gmail.com



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

A. Formal

2000 – 2002 : RA Kusuma Mulia V
2002 – 2008 : SDN Kencong 1
2008 – 2011 : MTsN Model Pare
2011 – 2014 : MAN Kota Kediri 3
2014 – sekarang : Pendidikan Fisika- UIN Sunan Kalijaga

B. Non formal

2011-2014 : Pondok Pesantren Al Husna
2014 – sekarang : Pondok Pesantren Al Munawwir

PENGALAMAN KERJA DAN ORGANISASI

Waka Kesiswaan TPQ At Taqwa MAN Kota Kediri 3

Wakil Ketua Pondok Pesantren Putri Al Husna 2 Kediri

Divisi Keputrian Pondok Al Munawwir Krapyak